

ABSTRAK

Bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat baik berupa lisan, huruf, maupun gambar. Sama halnya dengan orang dewasa, anak-anak juga memiliki bahasa sebagai alat komunikasi, alat ekspresi diri, alat integrasi dan adaptasi sosial maupun sebagai alat kontrol sosial. Namun dalam proses pengenalan bahasa pada anak tidak bisa dilakukan dengan cara latihan keras (*drill*) agar tidak mematikan kreativitas anak sejak dini. Sehingga penelitian ini mengangkat topik Implementasi Pengenalan Bahasa pada Anak dengan Taman Kanak-kanak "Aisyiyah Bustanul Athfal" Karanganyar, Karanganyar, Klaten sebagai obyek penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang tepat dalam rangka memperkenalkan konsep bahasa pada anak usia Taman Kanak-Kanak baik secara lisan, keaksaraan, maupun gambar. Tujuan lainnya adalah untuk menghasilkan usulan metode pengajaran dalam pengenalan bahasa yang sesuai dengan kurikulum Taman Kanak-Kanak tetapi tidak mematikan kreativitas anak.

Untuk mengumpulkan data, metode yang digunakan adalah metode *interview*, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa diperlukan metode yang *fun* atau menyenangkan untuk pengenalan bahasa pada anak dengan tidak mematikan kreativitas anak. Metode pengajaran yang telah diterapkan pada penelitian ini adalah dengan metode pengenalan huruf dengan memanfaatkan mainan di sekolah untuk mendorong anak belajar membaca dengan kemauan sendiri, metode gambar untuk memacu kreatifitas dalam memahami konsep bahasa dari gambar-gambar, dan metode bercerita untuk mengasah kemampuan verbal anak dengan kosa kata yang dimiliki. Metode-metode pengajaran yang menyenangkan tersebut diterapkan sesuai dengan kurikulum Taman Kanak-Kanak sehingga tujuan pengenalan bahasa pada anak dapat tercapai dengan dorongan untuk belajar berasal dari diri anak sendiri.

kata kunci: Implementasi pengenalan bahasa, metode pengenalan huruf, metode gambar, metode bercerita, kurikulum Taman Kanak-Kanak

ABSTRACT

Language is communication tool between people in the form of oral, written, or picture. Children, just like adults, also have language as communication, self expression, integration and social adaptation, and social control tools. But the process of language introduction in children cannot be done in drilling way, in order not to kill their creativities during young age. Thus, this study took Implementation in Language Introduction in Children as topic, and "Aisyiyah Bustanul Athfal" Kindergarten Karanganyar, Karanganyar, Klaten as study's object.

The aim of this study is to know the right method in order to introduce language concept for children in kindergarten age in the form of oral, literature, and picture. Other aim is to develop learning method proposal for language introduction which suitable for kindergarten curriculum and doesn't kill their creativities.

Data collecting method using interview, observation, and documentation.

Results of this study showed that fun method is needed for language introduction in children. Teaching method that has been used in this study are alphabets introduction method that use toys to encourage children to read with their own will, picture method to stimulate children's creativities in understanding concepts from the pictures, and storytelling method to sharpen children's verbal abilities. Those fun learning methods are implemented for kindergarten curriculum so that the language introduction aims in children can be reached with the encouragement from their own will

Keywords: Language introduction implementation, alphabets introduction methods, picture methods, storytelling methods, kindergarten curriculum